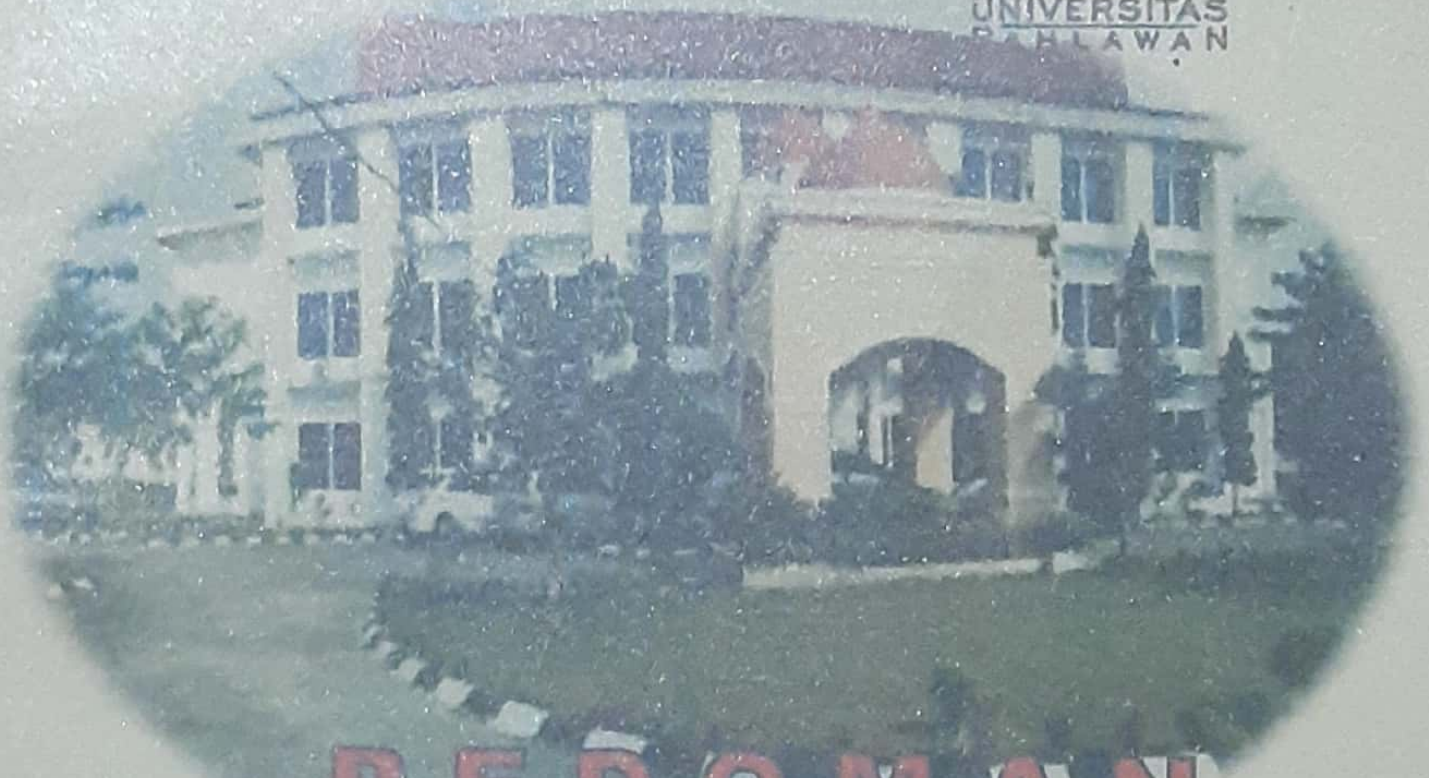




P E D O M A N

PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<http://www.universitaspahlawan.ac.id>

TIM PENYUSUN

Pengarah : Prof. Dr. Amir Luthfi

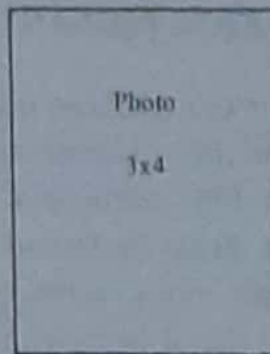
Penyusun : Rizki Ananda, M.Pd.

Editor : Fadhilaturrahmi, M.Pd.

Anggota : 1. Astuti, M.Pd.

2. Lusi Marleni, M.Pd.

3. Moh. Fauziddin, S.Ag, M.Pd.



IDENTITAS PEMILIK BUKU

Nama Lengkap :
Tempat/Tgl. Lahir :
NIM :
Prodi :
Alamat Lengkap :
Email :
No. Handphone :
Tempat PPL :
Alamat :
Dosen Pembimbing :
Guru Pamong :

KATA PENGANTAR

Sebagai usaha untuk meningkatkan mutu lulusan tenaga pendidikan, UPT PPL Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menyusun buku Pedoman PPL mahasiswa yang akan praktek program keguruan di sekolah mitra. Buku Pedoman ini disusun sebagai petunjuk pelaksanaan PPL di sekolah mitra, sehingga penyelenggaraan program tersebut secara operasional dapat berlangsung secara profesional, dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pedoman PPL dibuat agar penyelenggaraan PPL memiliki relevansi dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. PPL dilaksanakan melalui kegiatan Program Kemitraan LPTK dengan sekolah latihan (sekolah mitra) yang melibatkan unsur-unsur dari kedua belah pihak, guna membentuk guru yang memiliki empat kompetensi: yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial, menuju paradigma pembelajaran.

Buku pedoman PPL ini diharapkan menjadi landasan dan arah bagi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, dan pihak lainnya yang terlibat dalam penyelenggaraan pelaksanaan PPL Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus mengalami perkembangan, maka buku pedoman ini juga memerlukan revisi dan perbaikan pada masa-masa yang akan datang agar selalu relevan dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Bangkinang, Agustus 2017
Ketua UPT PPL
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Moh Fauziddin, M.Pd.
NIP TT. 096 542 122

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Program Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Program Pengalaman Lapangan	2
C. Bobot dan Tempat Pelaksanaan	2
BAB II. PELAKSANAAN PPL	4
A. Pembina	4
B. Pelaksana PPL di Fakultas Ilmu Pendidikan	5
C. Dosen Pembimbing	6
D. Pelaksana PPL di Sekolah Mitra	6
BAB III. PERSYARATAN	10
A. Persyaratan Mahasiswa	10
B. Persyaratan Guru Pamong	11
C. Persyaratan Dosen Pembimbing	10
BAB IV. PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN MAHASISWA PPL	
A. Tahapan Pelaksanaan PPL	12
B. Pelaksanaan Pembimbingan PPL	15
BAB V. SIKAP MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Sikap mahasiswa terhadap tata tertib dan kebiasaan umum di sekolah ..	18
B. Sikap mahasiswa terhadap Guru Pamong	19
C. Sikap mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing	19
D. Sikap mahasiswa terhadap Kepala Sekolah	19
E. Sikap mahasiswa terhadap Siswa	20
F. Sikap mahasiswa terhadap Tugas Mengajar	20
G. Sikap mahasiswa terhadap sesama Mahasiswa PPL/Guru	20

BAB VI. PENILAIAN DALAM PPL	22
A. Penilaian	22
B. Penyusunan Laporan PPL	25

DAFTAR PUSTAKA	27
-----------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) LMT I	30
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) LMT I	31
Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) LMT II	33
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) LMT II	34
Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) LMT III	36
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) LMT III	37
Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) LMT IV	39
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) LMT IV	40
Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) LMM I	41
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) LMM I	43
Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) LMM II	45
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) LMM II	46
Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) UJIAN I	48
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) UJIAN I	49
Form 1 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) UJIAN II	51
Form 2 : Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) UJIAN II	52
Form 3 : Format Penilaian Aspek Personal dan Sosial	54
Form 4 : Rubrik Penilaian IPKG 1	55
Form 5 : Rubrik Penilaian IPKG 2	56
Form 6 : Rubrik Penilaian Aspek Personal dan Sosial	57
Form 7 : Perhitungan Nilai Akhir	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) Keguruan dan Kependidikan adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan.

Program Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan UPTT. PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat

kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

B. Tujuan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran yang ingin dicapai dari PPL adalah membentuk pribadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di masyarakat, sekolah maupun luar sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar. Melalui program diharapkan terbentuk guru/ tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah mitra.

C. Bobot dan Tempat Pelaksanaan

Program Pengalaman Lapangan atau PPL (Praktek Kependidikan) merupakan bagian internal dari keseluruhan kurikulum pendidikan guru berdasarkan kompetensi yang diberi bobot 4 SKS.

Tempat penyelenggaraan PPL yang dipandang layak untuk tempat latihan bagi mahasiswa program S1 Kependidikan adalah di PAUD, TK/RA, SD/MI, SLTP/MTSN, SMA/MAN, dan SMK baik negeri maupun swasta atau program yang sejenisnya, sesuai atau dapat menampung kebutuhan latihan para peserta PPL sesuai dengan latar belakang keahlian atau spesialisasinya.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

A. Pembina

1. Dekan FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

- a. Menggariskan pola kebijakan kegiatan PPL, serta bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PPL.
- b. Membina para pelaksana serta memantau kegiatan PPL yang sedang berlangsung.
- c. Menggariskan kebijakan pendanaan serta menyediakan dana untuk kegiatan PPL.
- d. Menghubungi sekolah-sekolah mitra melalui perijinan Kadinas Pendidikan dan kantor Kemenag serta UPTD Kecamatan.
- e. Membina kesiapan mental para mahasiswa yang melaksanakan PPL.

2. Unsur Dinas Pendidikan dan Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota

- a. Memberi ijin penggunaan sekolah-sekolah untuk kegiatan PPL.
- b. Memberikan pengarahan dan pembinaan Kepada Sekolah Mitra.

B. Pelaksana Program PPL di FIP

1. UPT – PPL FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

- a. Mencatat nama calon peserta.
- b. Menyeleksi para mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti PPL.
- c. Menyusun jadwal kegiatan PPL.

- d. Mengatur penerjunan PPL ke sekolah-sekolah latihan/ mitra.
- e. Menyiapkan segala macam blangko, bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan peserta PPL dan selanjutnya dikirim ke sekolah-sekolah mitra.
- f. Memasukan nilai para peserta PPL ke dalam buku induk (*logger*) hasil kegiatan PPL.

2. Ketua Program Studi

Bertanggung jawab atas penyiapan mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Pembekalan materi bidang studi secara mantap.
- b. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan khusus yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti PPL.

C. Dosen Pembimbing

Tugas pokoknya adalah :

- a. Mewakili Fakultas untuk menyerahkan secara formal para mahasiswa praktikan ke sekolah mitra dan menerima kembali penyerahan mahasiswa praktikan dari sekolah mitra.
- b. Mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan PPL di sekolah mitra masing-masing sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan berhasil baik, termasuk memonitor mahasiswa dan pelaksanaan latihan mengajar/BK, ujian dan sebagainya.

- c. Bersama Kepala Sekolah/Koordinator Guru Pamong, menampung dan memecahkan masalah/kasus yang mungkin timbul. Bila ada kasus dapat menyampaikan laporan secara tertulis kepada Unit PPL.
- d. Memberi penjelasan tentang pengisian format-format dan cara-cara penilaian kepada Koordinator Guru Pamong.
- e. Melaksanakan bimbingan PPL, baik di kampus dan di Sekolah Mitra.
- f. Memberikan pengarahan/ bimbingan/ konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya.
- g. Bersama Guru Pamong memberikan arahan dan bimbingan latihan praktek mengajar secara supervisi klinis.

D. Pelaksana PPL di Sekolah Mitra

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan PPL di sekolahnya. Rincian tugas tersebut di antaranya adalah :

- a. Menentukan guru pamong dan mengirimkan daftarnya ke Unit PPL
- b. Menerima penyerahan mahasiswa praktikan dari Fakultas yang diwakili Koordinator Dosen Pembimbing.
- c. Bersama staf sekolah membicarakan/ merencanakan pelaksanaan PPL
- d. Memberikan pengarahan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL

- e. Memberikan ceramah umum kepada semua mahasiswa praktikan dalam rangka penyusunan laporan observasi.
- f. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan PPL secara menyeluruh.
- g. Menampung dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi.
- h. Mengusahakan dan memelihara situasi dan kondisi yang menunjang keberhasilan pelaksanaan PPL.
- i. Dalam hal-hal tertentu turut/berhak menilai penampilan mahasiswa praktikan.
- j. Menyerahkan kembali para mahasiswa praktikan kepada Fakultas.
- k. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan PPL di sekolahnya kepada Unit PPL.

2. Koordinator Guru Pamong

- a. Bertugas menerima dan melaksanakan pelimpahan tugas-tugas dari Kepala Sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.
- b. Memberi penjelasan pada Guru Pamong tentang pengisian format-format dan cara-cara penilaian.

3. Guru Pamong

Tugas pokoknya adalah :

- a. Menghadiri upacara penyerahan mahasiswa praktikan dari Fakultas kepada Kepala Sekolah Mitra.
- b. Bersama-sama Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong merencanakan kegiatan PPL untuk mahasiswa bimbingannya.

- c. Memberikan model kepada para mahasiswa praktikan.
- d. Bersama Dosen Pembimbing mengadakan observasi penampilan mahasiswa hubungannya dalam melaksanakan praktek mengajar dilanjutkan dengan supervisi.
- e. Memberikan bimbingan masalah-masalah khusus (misalnya materi pelaksanaan pelajaran, metode penyusunan Rencana Pembelajaran, Tugas Kokurikuler dan Ekstrakurikuler dan sebagainya) untuk lebih memantapkan penampilan mahasiswa.
- f. Bersama Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong/ UPT-PPL memecahkan/mengatasi masalah yang mungkin timbul.
- g. Memberikan penilaian latihan praktek mengajar para mahasiswa bimbingannya.
- h. Memberikan penilaian latihan pelaksanaan tugas-tugas, memberikan bimbingan belajar tugas administrasi, serta tugas kokurikuler bagi para mahasiswa praktikan yang di bimbingnya.
- i. Memberikan penilaian pada penampilan mahasiswa dalam ujian praktek mengajar.
- j. Bersama Kepala Sekolah/Kepala Tata Usaha dan petugas lain menilai kualitas laporan PPL/ laporan observasi.
- k. Dengan masukan-masukan dari Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Koordinator Guru Pamong dan petugas-petugas lain menilai kualitas kepribadian praktikan.

- l. Menyampaikan Laporan tentang hasil pelaksanaan PPL dari para mahasiswa bimbingannya kepada Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong Sekolah yang bersangkutan.
- m. Menghadiri upacara penyerahan kembali para mahasiswa praktikan oleh Kepala Sekolah kepada Fakultas melalui UPT-PPL

4. Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan wajib bersikap dan berperilaku yang baik terhadap semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL sesuai dengan citra Guru Profesional antara lain :

- a. Mempersiapkan diri baik penguasaan materi maupun mental sebaik-baiknya.
- b. Hadir pada waktu penyerahan dan penarikan kembali di sekolah yang telah ditentukan.
- c. Melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pamong sesuai dengan bidangnya.
- d. Mentaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- e. Berkonsultasi dan menjadi penghubung antar Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dalam menentukan supervisi dan ujian praktek mengajar.
- f. Menjaga diri untuk tidak berbuat hal-hal yang tercela dan menjaga nama baik Fakultas dan Sekolah Mitra.

BAB III

PERSYARATAN

A. Persyaratan Mahasiswa

- a. Telah lulus mata kuliah persyaratan PPL (Landasan Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Media Pembelajaran dan TIK, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Terpadu, Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, serta Pembaharuan dalam PBM) dan mata kuliah yang dipersyaratkan/ ditentukan oleh Program Studi masing-masing.
- b. Telah lulus mata kuliah Pembelajaran Mikro (minimal nilai B).
- c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL lewat program studinya masing-masing pada waktunya.
- d. IPK Minimal 2.70.
- e. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester dilaksanakan PPL yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- f. Wajib mengikuti "kegiatan pembekalan" yang dilaksanakan oleh UPT PPL Fakultas Ilmu Pendidikan UPTT sebelum ke sekolah latihan.
- g. Mahasiswa tidak boleh mendaftar/ mengikuti perkuliahan lain yang mengganggu kegiatan PPL (kecuali mata kuliah skripsi/ Tugas Akhir).
- h. Bersedia bersikap dan berperilaku sebagai orang yang digugu dan ditiru.
- i. Telah membayar uang kelengkapan PPL, dan SPP tahun berjalan.

B. Persyaratan Guru Pamong

- a. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa.

- b. Berkepribadian baik dan dapat diteladani oleh mahasiswa.
- c. Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan inovasi proses pembelajaran.
- d. Mata pelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbing.
- e. Guru tetap di sekolah setempat dan berpengalaman pada bidang studinya minimal 5 tahun atau minimal golongan III-b (Guru Madya Tk. I) dan memiliki latar belakang kependidikan, berkualifikasi S1.
- f. Memiliki kepribadian yang memadai untuk menjadi pembimbing/pamong terhadap para mahasiswa calon guru.
- g. Penugasan sebagai guru pamong ditentukan/ ditunjuk oleh Kepala Sekolah.

C. Persyaratan Dosen Pembimbing dan Penugasannya

- a. Menguasai tata cara pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan PPL.
- b. Bersedia melaksanakan tugas-tugas koordinasi dengan sekolah yang ditunjuk secara konsekuen dan bertanggungjawab.
- c. Koordinator Dosen Pembimbing PPL ditentukan oleh Tim Unit PPL atau berdasarkan usulan Ketua Program Studi.
- d. Apabila terdapat kekurangan Koordinator Dosen Pembimbing PPL, penunjukkan diserahkan sepenuhnya kepada Unit PPL.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PPL

A. Tahapan Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan secara seimbang, terpadu dan terarah. Artinya mahasiswa calon pendidik dibimbing oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah dan petugas lapangan dalam berbagai kegiatan pengalaman lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan masing-masing.

Masa pelaksanaan PPL dibatasi minimal selama 10 minggu efektif dengan intensitas kegiatan setara dengan 4 SKS. Tahapan-tahapan latihan bagi mahasiswa calon guru diatur sebagai berikut :

Minggu Ke	Tahap	Tujuan
I	Orientasi Ppl	Agar mahasiswa memperoleh informasi yang memadai tentang situasi kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat maupun sosio akademik sehingga peserta PPL memiliki kesiapan untuk memasuki fase latihan yang sebenarnya
II-V	Latihan Mengajar Terbimbing	Mahasiswa melaksanakan tugas latihan yang sesungguhnya baik mengajar maupun non mengajar dalam bimbingan Guru Pamong untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan latihan yang merugikan baik bagi pihak mahasiswa maupun sekolah, dan siswa.
VI-VII	Latihan Mengajar Mandiri	Mahasiswa yang dipandang menunjukkan progres yang memadai selama latihan terbimbing diberi kesempatan untuk improvisasi melakukan pembelajaran secara mandiri. Mahasiswa PPL bukan dilepas secara mutlak akan tetapi kadar atau porsi pembimbingan menjadi berkurang.

Minggu Ke	Tahap	Tujuan
VIII-IX	Tahap Ujian	Pada tahap ini, setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat, yakni telah mengikuti latihan dalam semua tahap, telah memenuhi kuantitas dan kualitas latihan, diuji dalam kegiatan mengajar oleh sepasang penguji, yaitu guru pamong dan dosen pembimbing.

1. Orientasi PPL

Sebelum mengalami latihan yang sebenarnya tiap calon diwajibkan menempuh masa observasi yang dimaksudkan agar mahasiswa calon guru mengenal dengan baik lapangan/ sekolah yang menjadi tempat tugasnya.

2. Latihan Mengajar Terbimbing

a. Latihan Mengajar

- Merencanakan unit pengajaran.
- Memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar.
- Memilih, membuat dan menggunakan media pengajaran yang cocok.
- Mengevaluasi pelaksanaan pengajaran.
- Menganalisis pelaksanaan pengajaran.
- Proses pembimbingan dilaksanakan dengan Supervisi Klinis.
- Frekuensi latihan mengajar terbimbing minimal 6 kali dengan 6 RPP diselingi diskusi balikan supervisi klinis.

- h) Untuk kelas pararel yang materinya sama, RPP dapat lebih dari satu apabila metode dan proses pembelajarannya dirubah/disesuaikan.

b. Latihan Melaksanakan Tugas-Tugas Keguruan di Luar Mengajar

- a) Kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Piket sekolah.
- c) Partisipasi dalam pertemuan orang tua murid dan guru.
- d) Latihan melaksanakan administrasi Sekolah, administrasi Kelas dan administrasi Kepegawaian.

3. Latihan Mengajar Mandiri

- a) Merencanakan pembelajaran / mempersiapkan RPP dan mengkonsultasikan dengan guru pamong.
- b) Memilih dan menggunakan berbagai strategi mengajar yang tepat.
- c) Melaksanakan beberapa model pembelajaran inovatif.
- d) Melaksanakan rencana pengajaran yang sudah direncanakan.
- e) Mengevaluasi hasil pengajaran.
- f) Menganalisa pelaksanaan pembelajaran.
- g) Menganalisa hasil-hasil evaluasi.

4. Ujian Praktek Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan setelah kemampuan mengajar dinilai cukup oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Pengaturan ujian mengajar diserahkan kepada masing-masing sekolah mitra.

Mahasiswa calon guru yang akan menempuh ujian praktek mengajar diwajibkan:

- a) Menyerahkan hasil observasi yang diketahui oleh Dosen Pembimbing, Guru Pamong, dan Kepala Sekolah satu minggu sebelum ujian dilaksanakan; dan
- b) Menyerahkan persiapan tertulis (RPP) kepada Guru Pamong, Dosen Pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian.

B. Pelaksanaan Pembimbingan PPL

Dalam melaksanakan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing kepada mahasiswa calon guru yang mengikuti PPL di sekolah latihan, dilakukan dalam bentuk supervisi klinis.

1. Pengertian Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru/calon guru khususnya dalam penampilan mengajar berdasarkan observasi dan analisa data secara teliti dan obyektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar.

2. Tujuan Supervisi Klinis

Supervisi klinis bertujuan agar mahasiswa mendapatkan masukan yang obyektif, membantu memecahkan masalah mengajar dan membantu mahasiswa calon guru mengembangkan sikap positif

terhadap pengembangan diri secara terus menerus dalam karir dan profesi mereka secara mandiri.

3. Prosedur Supervisi Klinis

Prosedur supervisi klinis ini umumnya dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap pertemuan pendahuluan, tahap pengamatan dan tahap pertemuan balikan. Dua dari 3 tahap tersebut memerlukan pertemuan antara guru dan dosen pembimbing yaitu pertemuan pendahuluan dan pertemuan balikan.

a) Tahap Pertemuan Pendahuluan

Dalam tahap ini dosen pembimbing dan calon guru bersama-sama guru pamong/dosen pembimbing mengidentifikasi rencana pembelajaran, permasalahan dan fokus pembelajaran. Komunikasi dilakukan terbuka mengikat dosen pembimbing dan guru sebagai partner di dalam suasana kerjasama yang harmonis.

b) Tahap Pengamatan Mengajar

Pada tahap ini melatih tingkah laku mengajar berdasarkan komponen keterampilan yang telah disepakati dalam pertemuan pendahuluan. Di pihak lain Guru Pamong mengamati dan mencatat tingkah laku siswa di kelas serta interaksi antara guru dan siswa secara obyektif.

c) Tahap Pertemuan Balikan

Sebelum memberikan *feed back* dan refleksi Guru Pamong/ Dosen Pembimbing hendaknya meminta komentar mahasiswa calon guru

terhadap pembelajaran yang baru dilakukan. Hal-hal yang perlu dilakukan refleksi meliputi:

- 1) Mereview tujuan pembelajaran;
- 2) Mereview target keterampilan serta perhatian utama guru;
- 3) Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan target dan perhatian utamanya.

BAB V

SIKAP MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Sikap mahasiswa PPL yang dijadikan fokus pembinaan, pengembangan, dan penilaian dalam kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

A. Sikap Mahasiswa terhadap Tata Tertib dan Kebiasaan Umum di Sekolah

- a. Memperhatikan, mempelajari, dan melaksanakan dengan baik tata tertib dan kebiasaan umum di sekolah.
- b. Berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan sekolah.
- c. Mengatur rambut dan menghias diri sesuai dengan ketentuan sekolah.
- d. Membiasakan diri memberi hormat dan salam kepada Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan Karyawan Sekolah.
- e. Berusaha membaurkan diri dengan guru, sehingga tidak tampak sebagai kelompok tersendiri.
- f. Bergaul dengan Kepala Sekolah, guru, karyawan sekolah secara kekeluargaan.
- g. Membantu mengawasi dan mempelajari tingkah laku siswa pada waktu istirahat.
- h. Tidak merokok di sekolah.
- i. Memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin dalam rangka PPL.

B. Sikap Mahasiswa Terhadap Guru Pamong

- a. Menemui Guru Pamong pada awal kegiatan PPL.
- b. Menunjukkan sikap hormat kepada Guru Pamong.
- c. Menunjukkan sikap tidak menggurui Guru Pamong.
- d. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Guru Pamong dengan penuh tanggung jawab.
- e. Berkonsultasi dengan Guru Pamong dalam menyelesaikan masalah.

C. Sikap Mahasiswa Terhadap Dosen Pembimbing

- a. Menemui Dosen pembimbing pada awal kegiatan PPL.
- b. Menunjukkan sikap hormat kepada Dosen pembimbing.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari dosen pembimbing dengan penuh tanggung jawab.
- d. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan masalah.

D. Sikap Mahasiswa terhadap Kepala Sekolah

- a. Melapor kepada Kepala Sekolah pada awal kegiatan PPL.
- b. Memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari Kepala Sekolah.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Kepala Sekolah dengan penuh tanggung jawab.
- d. Menunjukkan sikap hormat kepada Kepala Sekolah.
- e. Memohon diri kepada Kepala Sekolah pada akhir kegiatan PPL.

E. Sikap Mahasiswa terhadap Siswa

- a. Berkomunikasi dengan siswa dalam batas hubungan antara pendidik dan anak didik.
- b. Bergaul dengan siswa dalam batas-batas kesopanan dan kesusilaan.

F. Sikap Mahasiswa terhadap Tugas Mengajar

- a. Berada di sekolah paling lambat 15 menit sebelum pelajaran di mulai dan meninggalkan sekolah jika jam pelajaran telah usai, kecuali seizin Kepala Sekolah.
- b. Mengisi daftar presensi yang disediakan setiap kali hadir di sekolah.
- c. Menyiapkan alat-alat pelajaran yang diperlukan sebelum mulai mengajar.
- d. Papan tulis hendaknya selalu bersih pada setiap kali mulai mengajar.
- e. Menempatkan penghapus dan kapur tulis pada tempatnya.
- f. Memanfaatkan papan tulis secara efektif dan efisien.
- g. Menghindari berbicara sambil menulis di papan tulis.
- h. Berusaha menggunakan variasi posisi dalam menyampaikan materi pelajaran.
- i. Menghindari berbagai kebiasaan yang mengganggu proses belajar mengajar.
- j. Bersikap humor dalam batas-batas kesopanan dan kesusilaan.
- k. Menghindari pemberian hukuman dalam proses belajar mengajar.

G. Sikap Antar Sesama Mahasiswa Pengambil Program PPL

- a. Menggunakan panggilan "Bapak/Ibu" kepada semua praktikan.
- b. Saling mengingatkan jika mengetahui kesalahan teman.

- c. Saling membantu antar mahasiswa pengambil program PPL
- d. Bergaul dengan sesama teman praktikan dalam batas sopan santun.
- e. Tidak menganggap diri lebih pandai dari teman yang lain.

BAB VI

PENILAIAN DALAM PPL

A. Penilaian

1. Yang berwenang menilai

- a. Guru Pamong
- b. Dosen Pembimbing

2. Penilaian bersifat

- a. Terbuka artinya diketahui sendiri mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian PPL oleh pihak yang dinilai dan penilai.
- b. Utuh, artinya penilaian PPL harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula.
- c. Luwes dan sesuai, artinya penilaian pelaksanaan dan program PPL harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan.
- d. Berkesinambungan artinya penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan/dijadwalkan secara berkesinambungan.

3. Sasaran Akhir Penilaian

- a. Latihan praktek mengajar
- b. Ujian praktek mengajar
- c. Kepribadian dan sosial praktikan
- d. Laporan observasi

4. Prosedur Penilaian

Pada dasarnya penilaian untuk setiap bentuk kegiatan dalam melaksanakan PPL ini harus menggunakan format penilaian tertentu.

Untuk memudahkan pemakainya/ penggunaanya format penilaian dibuat dengan bentuk check list. Setiap butir dari aspek yang dinilai menggunakan rentang skala/ nilai (*rating scale*) dari 0-4. Penetapan/ justifikasi dalam penilaian menggunakan skala deskriptor yang sesuai dengan butir-butir aspek yang dinilai.

a. Penilaian latihan mengajar dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form Latihan Mengajar.

Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (IPKG 1)
- b) Pelaksanaan proses pembelajaran pembelajaran (IPKG 2)

b. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Format penilaian. Aspek yang dinilai sama dengan pada Latihan Praktek Mengajar.

c. Penilaian Aspek Personal dan Sosial (Nilai non Mengajar) Praktikan dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing dengan menggunakan Form terlampir. Dalam hal ini penilai (Guru Pamong dan Dosen Supervisor) dapat menerima/ meminta masukan dari berbagai pihak yang ada di sekolah tersebut.

d. Penilaian Laporan Observasi dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Aspek-aspek yang dinilai adalah :

- a) Kebenaran isi laporan
- b) Kebenaran tata tulis/ bahasa
- c) Kerapihan tulisan
- d) Ketepatan waktu

- e. Penilaian tugas administrasi oleh Guru Pamong dengan menggunakan form terlampir. Tentang jenis kegiatan dan tanggal pelaksanaan tergantung kepada tugas-tugas administrasi yang dikerjakan oleh mahasiswa praktikan sebagaimana yang ditugaskan oleh guru pamong.
- f. Penilaian tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form terlampir. Tentang jenis-jenis kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler tergantung jenis tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pamongnya.
- g. Cara Menilai
- Gunakan format penilaian sesuai dengan jenis kegiatan yang hendak dinilai.
 - Tentukan salah satu nilai yang sesuai (0, 1, 2, 3, dan 4)
- h. Kriteria penilaian
- Penilaian kegiatan PPL di sekolah latihan/mitra didasarkan pada dengan kriteria berikut:

Skor	Indikator	Nilai Huruf	Nilai Angka
3,46 - 4,00	Sangat Baik	A	4
2,96 - 3,45	Baik	B	3
1,96 - 2,95	Cukup	C	2
0,96 - 1,95	Kurang	D	1
0,00 - 0,95	Sangat Kurang	E	0

i. Batas kelulusan

Peserta PPL dinyatakan lulus apabila Nilai Akhir PPL sekurang-kurangnya mencapai 2.0 (diperpanjang latihan mengajarnya sampai nilai minimal 2.0)

B. Penyusunan Laporan PPL

1. Laporan Kegiatan Praktek Layanan Bimbingan

2. Laporan Kegiatan Pengelolaan Sekolah

Laporan akhir kegiatan praktek layanan bimbingan siswa dan laporan kegiatan pengelolaan sekolah disusun secara individual dalam bentuk studi kasus, dengan ketentuan:

1) Isi laporan meliputi hal-hal berikut:

a. Halaman judul

Berisi judul kegiatan, nama penyusun disertai nomor induk mahasiswa dan Lembaga (Program Studi, dan Fakultas).

b. Halaman persetujuan

Berisi tanggal persetujuan oleh guru pamong dan pengesahan oleh Kepala Sekolah.

c. Kata Pengantar

d. Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian laporan.

e. Daftar isi

Bab I. Pendahuluan :	Berisi latar belakang, pengertian dan tujuan serta pentingnya pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
-------------------------	--

Bab II Jabaran Isi:	Berisi bahasan tentang hasil observasi-orientasi, rencana dan kegiatan PPL di sekolah latihan.
Bab III Penutup :	Berisi kesimpulan dan saran-saran.

- 2) Laporan diketik dengan jarak satu setengah spasi pada kertas HVS kuarto dan dijilid.
- 3) Warna sampul laporan disesuaikan dengan warna pengenal Fakultas.
- 4) Laporan harus mendapat persetujuan guru pamong dan disahkan oleh Kepala Sekolah.
- 5) Laporan dibuat rangkap tiga, masing-masing untuk sekolah tempat PPL, Unit PPL Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau dan Mahasiswa yang bersangkutan, dan diserahkan pada akhir kegiatan PPL Keguruan.

Bab I	Berisi latar belakang, pengertian dan tujuan serta pentingnya pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
-------	--

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2004). *Pengelolaan Pengajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda, R. (2014). *Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Tesis SPs UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Arends, R.I. (2008). *Learning To Teach: Belajar untuk Mengajar* (Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran*. Jakarta: BSNP.
- Joyce, B and Weil, M. (2009). *Models of Teaching: Model-model Pengajaran* (Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas 1 dan 4*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Kemendikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses*. Jakarta: Kemendikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Uno, H.B. (2009). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Akasara.

Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

KOMPONEN BELAJAR BELAJARAN YANG DIJALAN		SKOR	
		1	2
A. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		
B. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		
C. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		
D. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		
E. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		
F. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		
G. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		
H. Penemuan Kembali	1. Penemuan Kembali		
	2. Penemuan Kembali		
	3. Penemuan Kembali		
	4. Penemuan Kembali		



LAMPIRAN – LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING I (LMT I)**

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING I (LMT I)**

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i> .				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memicu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik				
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING II (LMT II)**

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING II (LMT II)

LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING II (LMT II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i> .				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memicu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang, 2017
Guru Pamong,

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING III (LMT III)

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING III (LMT III)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i>.				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memicu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING IV (LMT IV)

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING IV (LMT IV)

LATIHAN MENGAJAR TERBIMBING IV (LMT IV)		SKOR			
No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i>.				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memicu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
LATIHAN MENGAJAR MANDIRI I (LMM I)

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
LATIHAN MENGAJAR MANDIRI I (LMM I)**

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan lptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i> .				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memacu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
LATIHAN MENGAJAR MANDIRI II (LMM II)**

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
LATIHAN MENGAJAR MANDIRI II (LMM II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i> .				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memacu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
TAHAP UJIAN I

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
TAHAP UJIAN I

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i> .				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memicu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
	2. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 1 (IPKG 1)
TAHAP UJIAN II**

No	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
A.	Perumusan Indikator				
	1. Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.				
	2. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.				
	3. Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
B.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.				
	2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar.				
C.	Pemilihan Materi Ajar				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
	2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
D.	Pemilihan Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian dengan KI dan KD.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
E.	Pemilihan Media Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
F.	Model Pembelajaran				
	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .				
G.	Skenario Pembelajaran				
	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
	2. Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .				
	3. Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
H.	Penilaian				
	1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.				
	2. Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.				
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
	4. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
Nilai Rata-rata					

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU 2 (IPKG 2)
TAHAP UJIAN II

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
A.	Melakukan apersepsi dan motivasi.				
	1. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.				
	2. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.				
	3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.				
	4. Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.				
Kegiatan Inti					
B.	Menguasai materi yang diajarkan.				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevandengan perkembangan Iptek dan kehidupan nyata .				
	3. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
C.	Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
	3. Menguasai kelas dengan baik.				
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.				
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).				
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
D.	Menerapkan pendekatan <i>scientific</i> .				
	1. Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.				
	2. Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.				
	3. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.				
	4. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.				
	5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.				
E.	Melaksanakan penilaian autentik.				
	1. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.				
	2. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.				

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
	3. Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.				
F.	Memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
	2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
	3. Menghasilkan pesan yang menarik.				
	4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
	5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
G.	Memacu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik.				
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				
H.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Penutup Pembelajaran					
I.	Mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
	3. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
	4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.				
Nilai Rata-rata					

Sumber: Ananda (2016: 183-185)

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

FORMAT PENILAIAN ASPEK PERSONAL DAN SOSIAL (Nilai Non Mengajar)

No	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kedisiplinan				
2.	Rasa tanggung jawab				
3.	Etika dan Sopan santun				
4.	Kejujuran				
5.	Kesungguhan melakukan tugas yang diberikan sekolah				
6.	Keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sekolah (tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler)				
7.	Ketepatan waktu (kehadiran, penyelesaian tugas)				
8.	Kemampuan bekerja sama dengan guru-guru/ dosen pembimbing, staf administrasi sekolah, siswa, dan sesama mahasiswa.				
9.	Kerapian berpakaian				
10.	Kesungguhan memperbaiki kesalahan/ kekurangan selama melaksanakan PPL				
Nilai Rata-rata					

Kepala Sekolah

Bangkinang,
Guru Pamong,

2017

RUBRIK
PENILAIAN IPKG 1
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

Rubrik penilaian IPKG 1 digunakan Guru Pamong untuk menilai RPP mahasiswa praktikan yang digunakan pada saat Latihan Mengajar Terbimbing (LMT), Latihan Mengajar Mandiri (LMM), dan Tahap Ujian.

Langkah-langkah penilaian IPKG 1 sebagai berikut:

1. Cermati format penilaian RPP yang akan dinilai!
2. Berikan nilai setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan skor (1), (2), (3), dan (4) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP tersebut!
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan setiap komponen RPP jika diperlukan!
4. Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen!
5. Tentukan nilai RPP menggunakan rumus berikut ini!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{24}$$

Skor	Indikator	Nilai Huruf	Nilai Angka
3,46 - 4,00	Sangat Baik	A	4
2,96 - 3,45	Baik	B	3
1,96 - 2,95	Cukup	C	2
0,96 - 1,95	Kurang	D	1
0,00 - 0,95	Sangat Kurang	E	0

RUBRIK PENILAIAN IPKG 2

(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Rubrik penilaian IPKG 2 digunakan Guru Pamong untuk menilai *performance* mahasiswa praktikan yang digunakan pada saat Latihan Mengajar Terbimbing (LMT), Latihan Mengajar Mandiri (LMM), dan Tahap Ujian.

Langkah-langkah penilaian IPKG 2 sebagai berikut:

1. Cermati format penilaian IPKG 2 yang akan dinilai!
2. Berikan nilai setiap komponen IPKG 2 dengan cara membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom pilihan skor (1), (2), (3), dan (4) sesuai dengan penilaian Anda terhadap IPKG 2 tersebut!
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan untuk setiap *performance* mahasiswa praktikan!
4. Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen!
5. Tentukan nilai IPKG 2 menggunakan rumus berikut ini!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{36}$$

Skor	Indikator	Nilai Huruf	Nilai Angka
3,46 - 4,00	Sangat Baik	A	4
2,96 - 3,45	Baik	B	3
1,96 - 2,95	Cukup	C	2
0,96 - 1,95	Kurang	D	1
0,00 - 0,95	Sangat Kurang	E	0

RUBRIK PENILAIAN ASPEK PERSONAL DAN SOSIAL

(Nilai Non Mengajar)

Rubrik penilaian Aspek Personal dan Sosial digunakan Guru Pamong dan Kepala Sekolah untuk menilai sikap, kedisiplinan serta keaktifan mahasiswa praktikan dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dan ikut terlibat dalam kegiatan administrasi sekolah

Langkah-langkah penilaian aspek Personal dan Sosial sebagai berikut:

1. Cermati format penilaian RPP yang akan dinilai!
2. Berikan nilai setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan skor (1), (2), (3), dan (4) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP tersebut!
3. Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen!
4. Tentukan nilai RPP menggunakan rumus berikut ini!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10}$$

Skor	Indikator	Nilai Huruf	Nilai Angka
3,46 - 4,00	Sangat Baik	A	4
2,96 - 3,45	Baik	B	3
1,96 - 2,95	Cukup	C	2
0,96 - 1,95	Kurang	D	1
0,00 - 0,95	Sangat Kurang	E	0

NILAI AKHIR

Nilai akhir mahasiswa PPL didapatkan dari akumulasi nilai Latihan Mengajar Terbimbing (LMT), Latihan Mengajar Mandiri (LMM), Tahap Ujian, dan Tugas-tugas non Mengajar. Adapun perhitungan nilai akhir mahasiswa didapatkan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{LMT} + \text{LMM} + \text{Ujian} + \text{Non Mengajar}}{4}$$

Nilai Akhir	Nilai Huruf	Indikator	Skor
4	A	Sangat Baik	4.00 - 4.00
3	B	Baik	3.75 - 3.99
2	C	Cukup	3.50 - 3.74
1	D	Kurang	3.25 - 3.49
0	E	Sangat Kurang	3.00 - 3.24

